

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



**Nama : Iin Nurpiana**

**NIM : 212018190**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Iin Nurpiana**

**NIM : 212018190**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Nurpiana

Nim : 212018190

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum dan Selama  
Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun dengan peraturan yang ada.

Palembang, Februari 2022

Penulis



Iin Nurpiana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum dan Selama  
Masa Pandemi Covid-19  
Nama : Iin Nurpiana  
Nim : 212018190  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal  
Pembimbing II,

Pembimbing I,



**Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M**  
NIDN: 0217036101



**Arraditya Permana, S.E., M.M**  
NIDN: 0225108802

Mengetahui,  
Dekan  
U b Ketua Program Studi Manajemen



**DR. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si**  
NIDN: 0229057501

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Lakukan dengan kerendahan hati dan rasa hormat.”

(Abu Bakar As-Siddiq)

Kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda

Giyarno dan Ibunda Rompikah

2. Kakak tercinta Kelik

Nuryanto, S.Kep.,Ns

3. Dosen Pembimbing Ibu Hj. Belliwati

Kosim, S.E., M.M dan Bapak Arraditya

Permana, S.E., M.M

4. Sahabat-sahabatku

5. Bapak/Ibu Dosen, Guru serta semua orang yang mendidik dan menasehatiku

6. Almamaterku

7. Dan orang-orang yang

menyayangiku

## **PRAKATA**

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana. Tidak lupa shalawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW Beserta para keluarga, sahabat dan para umatnya, semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'at-nya amin.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, Kepada orang tua tercinta Bapak Giyarno dan Ibu Rompikah, terimakasih atas dukungan, kasih sayang, didikan, motivasi serta doa yang telah diberikan selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.Mselaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.

3. Ibu DR. Zaleha Trihandayani, SE., M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku ketua program dan sekretaris Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.Mselaku pembimbing dan memberi arahan dan masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Mister Candra, S.Pd.,M.Si Selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Kakak Kelik Nuryanto S.Kep.,Ns maaf atas segala sikapku yang terkadang egois selama ini. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan serta semangat.
8. Terimakasih Kepada sahabat seperjuangan selama di kampus yaitu Ayu Indah Sari, Febri Yanti Anggraini, Nur Arina, Reza Azhari, dan Rini Antika terima kasih untuk selalu ada, yang telah memberikan semangat, selalu membantu, dan terima kasih atas semua kebaikan dan kerendahan hati, semoga persahabatan kita tetap terjaga.
9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritikan dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi, Amin.

Palembang, Februari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN</b>	
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	31

D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Operasional Variabel .....	33
D. Populasi Dan Sampel .....	34
E. Data Yang Diperlukan .....	35
F. Metode Pengumpulan Data .....	35
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 IHSG Sebelum Masa Pandemi Covid-19.....	3
Tabel I.2 IHSG Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	4
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya .....	30
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel IV.1 <i>Paired Samples Statistics</i> .....	47
Tabel IV.2 <i>Paired Samples Statistics</i> .....	48
Tabel IV.3 Uji Normalitas Data .....	49
Tabel IV.4 Uji Normalitas Data .....	50
Tabel IV.5 Hasil Uji Paired Sample t Test.....	51
Tabel IV.5 Hasil Uji Paired Sample t Test.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar grafik I.1 IHSG Sebelum Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Juli 2018 – Februari 2020).....	5
Gambar grafik I.2 IHSG Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Maret 2020 – Oktober 2021) .....	6
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN Jadwal Penelitian

LAMPIRAN Data Indeks Harga Saham Gabungan 20 Bulan Sebelum Dan Selama  
Masa Pandemi Covid-19

LAMPIRAN Data Return Saham 20 Bulan Sebelum dan Selama Masa Pandemi  
Covid-19

LAMPIRAN Uji Statistik Deskriptif

LAMPIRAN Uji Normalitas Data

LAMPIRAN Uji Paired Sample t-test

LAMPIRAN Tabel t

LAMPIRAN Surat Selesai Riset

LAMPIRAN Kartu Aktivitas Bimbingan

LAMPIRAN Plagiarism

LAMPIRAN Sertifikat SPSS

LAMPIRAN Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

### **Iin Nurpiana/ 212018190/ 2022/ Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19/ Manajemen Keuangan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja saham indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan kinerja saham indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian Komparatif. Tujuan penelitian ini untuk membuat deskripsi dan membandingkan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda. Terdapat satu variabel yaitu kinerja saham. Populasi penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang resmi dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Paired Sample t Test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja saham indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Perbedaan tersebut terdapat pada pergerakan harga saham yang menurun.

**Kata Kunci : Kinerja saham, pandemi covid-19, indeks harga saham gabungan, bursa efek indonesia, investor**

## **ABSTRACT**

***In Nurpiana/ 212018190/ 2022/Differences in the Performance of Indonesian Stocks Before and During the Covid-19 Pandemic/ Financial Management.***

*The formulation of the problem in this study is whether there are differences in the performance of Indonesian stocks before and during the Covid-19 pandemic.*

*The aim is to find out the difference in the performance of Indonesian stocks before and during the Covid-19 pandemic. This research includes comparative research. The purpose of this study is to describe and compare one or more variables in two different samples. There is one variable, namely stock performance. The population of this study is the Composite Stock Price Index (JCI) which was officially issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX). Secondary data is needed as a basis for analysis, while data collection techniques use documentation. The analysis technique used is Paired Sample t Test. The results of this study indicate that there are differences in the performance of Indonesian stocks before and during the Covid-19 pandemic. The difference is in the downward movement of stock prices.*

***Keywords: stock performance, covid-19 pandemic, composite stock price index, Indonesian stock exchange, investors***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kinerja saham merupakan bagian dari penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari return saham yang diperolehnya dalam suatu periode tertentu. Selain menilai kinerja perusahaan, return saham juga dapat digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja saham sebelum akhirnya menetapkan pilihan untuk membeli saham atau tidak.

Banyak hal yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu sekuritas. Kinerja saham yang positif dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Dengan mengevaluasi kinerja saham, para pemegang saham dapat mengetahui keunggulan atau kelemahan dari investasi yang dilakukan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham yang dimiliki mampu memberikan kinerja yang dapat memuaskan investor. Kinerja saham perusahaan dapat dilihat dari return yang dihasilkan oleh saham. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Kinerja saham suatu perusahaan dicerminkan oleh harga pasar saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja saham tersebut kurang baik. Harga pasar saham yang terlalu tinggi



juga kurang baik karena harga saham yang terlalu tinggi sulit untuk ditingkatkan lagi dan akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah gambaran dari suatu proses kegiatan yang berada di dalam pasar modal secara umum. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggambarkan suatu rangkaian dari sebuah informasi atau data-data historis mengenai suatu pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, sampai pada tanggal tertentu yang sudah di tentukan didalam Bursa Efek, biasanya pergerakan IHSG selalu disajikan setiap hari berdasarkan harga saham penutup didalam Bursa Efek pada hari tersebut. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selalu disajikan dalam periode tertentu. Indeks Harga Saham Gabungan selalu mencerminkan dalam suatu gambaran dari suatu nilai yang bertujuan untuk sebagai pengukuran kinerja yang ada di dalam suatu saham gabungan di dalam Bursa Efek, maksud dari hasil gabungan saham itu sendiri adalah suatu kinerja saham yang akan dimasukan kedalam perhitungan lebih dari satu, bahkan seluruh saham yang tercatat di dalam Bursa Efek.

Sebelum adanya pandemi covid-19, kondisi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2019 tercatat cukup positif di tengah perkembangan geopolitik dan ekonomi global yang terus bergerak dinamis. Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industri pasar modal juga menunjukkan kepercayaan investor dan pelaku pasar modal yang begitu besar terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia.

**Tabel I.1 IHSG Sebelum MasaPandemi Covid-19**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>	<b>IHSG</b>
<b>1</b>	Juli	2018	5.936,44
<b>2</b>	Agustus	2018	6.018,46
<b>3</b>	September	2018	5.976,55
<b>4</b>	Oktober	2018	5.831,65
<b>5</b>	November	2018	6.056,12
<b>6</b>	Desember	2018	6.194,50
<b>7</b>	Januari	2019	6.532,97
<b>8</b>	Februari	2019	6.443,35
<b>9</b>	Maret	2019	6.468,76
<b>10</b>	April	2019	6.445,35
<b>11</b>	Mei	2019	6.209,12
<b>12</b>	Juni	2019	6.358,63
<b>13</b>	Juli	2019	6.390,51
<b>14</b>	Agustus	2019	6.328,47
<b>15</b>	September	2019	6.169,10
<b>16</b>	Oktober	2019	6.228,32
<b>17</b>	November	2019	6.011,83
<b>18</b>	Desember	2019	6.299,54
<b>19</b>	Januari	2020	5.940,05
<b>20</b>	Februari	2020	5.452,70

sumber : idx.co.id, diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan data IHSG diatas, indeks harga saham gabungan (IHSG) mengakhiri tahun 2019 dengan kinerja positif, meskipun gagal menembus level 6.300. IHSG mencetak pergerakan positif dengan penguatan 1,7 persen ke level 6.299,54 pada akhir perdagangan Senin (30/12/2019) dari penutupan akhir 2018 di level 6.194,50.

Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus positif pertama covid-19 pada 02 Maret 2020. Setelah virus ini ditemukan tren IHSG menjadi menurun. Kondisi perekonomian Indonesia, dimasa pandemi covid-19 datang dengan segala dampak negatifnya. Seperti yang kita ketahui sekarang bahwa dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh dalam segala aspek terutama pada kondisi kesehatan dan perekonomian.

Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham, menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan, dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham. Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

**Tabel I.2 IHSG Selama Masa Pandemi Covid-19**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>	<b>IHSG</b>
<b>1</b>	Maret	2020	4.538,93
<b>2</b>	April	2020	4.716,40
<b>3</b>	Mei	2020	4.753,61
<b>4</b>	Juni	2020	4.905,40
<b>5</b>	Juli	2020	5.149,63
<b>6</b>	Agustus	2020	5.238,49
<b>7</b>	September	2020	4.870,04
<b>8</b>	Oktober	2020	5.128,23
<b>9</b>	November	2020	5.612,42
<b>10</b>	Desember	2020	5.979,07
<b>11</b>	Januari	2021	5.862,35
<b>12</b>	Februari	2021	6.241,80
<b>13</b>	Maret	2021	5.985,52
<b>14</b>	April	2021	5.995,62
<b>15</b>	Mei	2021	5.947,46
<b>16</b>	Juni	2021	5.985,49
<b>17</b>	Juli	2021	6.070,04
<b>18</b>	Agustus	2021	6.150,23
<b>19</b>	September	2021	6.286,94
<b>20</b>	Oktober	2021	6.591,35

sumber : idx.co.id, diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan data IHSG diatas selama masa pandemi covid-19, indeks harga saham gabungan pada bulan Maret 2020 merupakan IHSG terendah pada masa

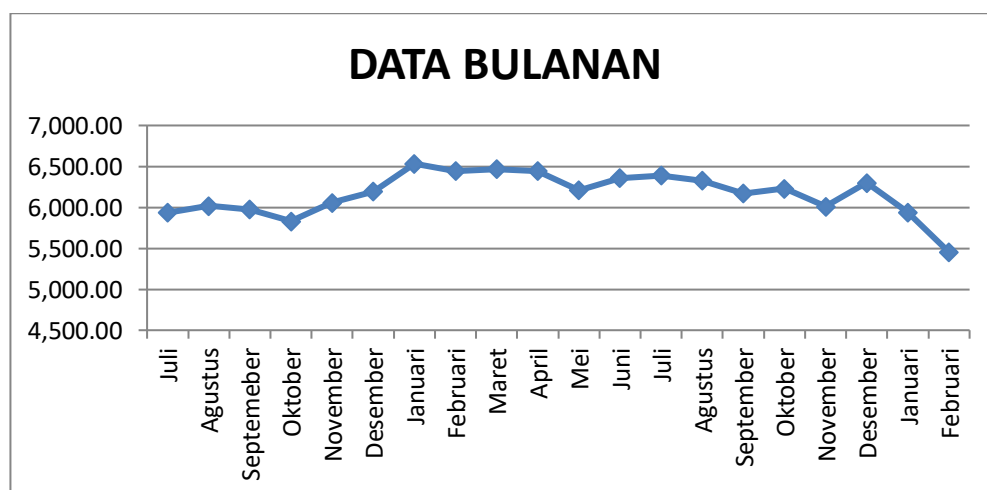
pandemi covid-19. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri perdagangan 2020 dengan ditutup di zona merah. Indeks saham Indonesia saat pembukaan sempat menguat. Namun tak mampu bertahan di zona hijau dan akhirnya tergelincir. Pada penutupan perdagangan saham, Rabu (30/12/2020), IHSG melemah 57,1 poin atau 0,95 persen ke posisi 5.979,07.

Pada tahun 2021 kinerja pasar modal Indonesia akan terus membaik hingga akhir 2021. Hal ini tercermin dari berbagai indikator pasar, seperti tren penguatan indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), reksa dana, kapitalisasi pasar, emisi obligasi, suplai, dan *demand* yang bergerak naik.

Berikut grafik IHSG bulan Juli 2018 – Februari 2020 dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar grafik I.1**

**IHSG Sebelum Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Juli 2018 – Februari 2020)**



sumber : idx.co.id, diolah oleh penulis 2021

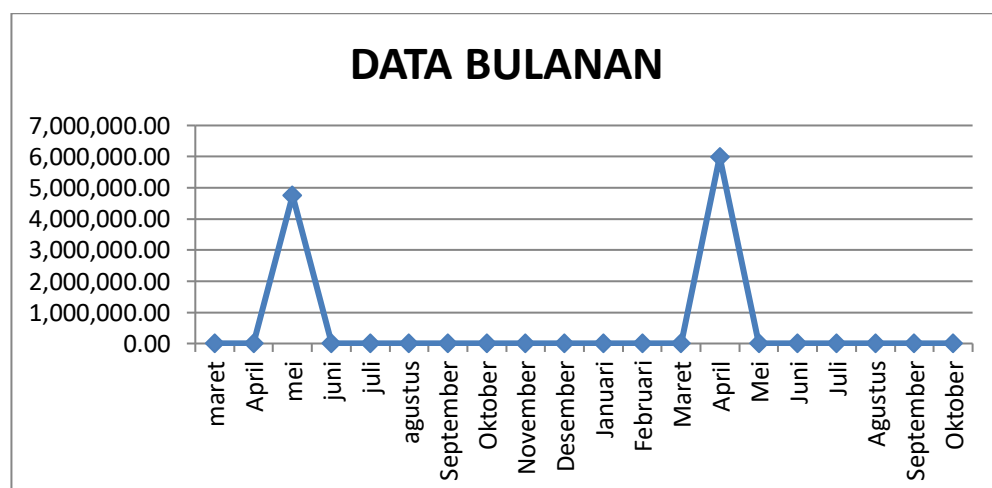
Berdasarkan grafik 1.1 bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan juli 2018 5.936,443, pada bulan Agustus 2018 Harga Saham Gabungan

(IHSG) mengalami kenaikan yaitu berada pada angka 6.018,460. Namun pada bulan September sampai bulan Oktober mengalami penurunan, bulan Oktober 2020 berada pada angka 5.831,650. Dan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2019 mengalami kenaikan. Kemudian pada Februari 2019 sampai dengan November 2019 IHSG mengalami kenaikan dan penurunan terus menerus. Dan pada akhir tahun 2018 bulan Desember mengalami kenaikan dari bulan November berada pada angka 6.056,124 dan naik menjadi 6.194,498 di bulan Desember 2018. Kembali mengalami penurunan pada bulan Januari dan Februari.

Berikut grafik IHSG bulan Maret 2020 – Oktober 2021 dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar grafik I.2**

**IHSG Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia ( Maret 2020 – Oktober 2021)**



sumber : idx.co.id, diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan grafik 1.1 bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Maret 2020 berada pada angka 4.538,930 dan angka terendah pada bulan

Maret 2020 yaitu 3.937,632 dan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Namun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan September 2020 mengalami penurunan berada pada angka 4.870,039. Kembali mengalami kenaikan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2020. Pada bulan Januari 2021 kembali mengalami penurunan dengan angka 5.862,352 dan mengalami kenaikan pada bulan Februari 2021 dengan angka 6.241,796. Dan pada bulan Maret 2021 kembali mengalami penurunan dengan angka 5.985,522 dan mengalami pada bulan April dengan angka 5.995,616 dan menurun lagi pada bulan Mei dengan angka 5.985,489. Dan terus mengalami kenaikan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2021, pada bulan Oktober 2021 berada pada angka 6.591,346.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Kinerja saham Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja saham Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai komparasi kinerja saham Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

#### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

#### c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arisa Dwi Amalia & Dwi Kartikasari. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 4 No.2.
- Eni Dasuki Suhardini. (2020). *Analisis Regulasi Kebijakan Pasar Modal Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Hukum. ISSN-p 1412-4793.
- Februanda Rosalia. *Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Universitas Islam Negeri, 2021.
- Henny Saraswati. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. Vol. 3 No. 2.
- I Gusti Ayu Winda Swari. (2015). *Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen. ISSN 2302-8912.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta.
- Julyanti Simanjuntak. (2021). *Analisis Kinerja Portofolio Saham LQ45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.



Martini & Henry Anggoro Djohan. (2020). *Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum Dan Selama Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Indonesia*. Jurnal Interprof. Vol. 6, No. 2.

Muklis & Faiza. (2016). *Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan. Vol. 1, no. 1.

Purwaningsih, D& Sulistiyani, T. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Manajemen Bisnis, 13(1), 1–18.

Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).